

BAB III

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran tentang wilayah studi pada penelitian ini yakni gambaran umum PT. Pelindo II Cabang Panjang, Keadaan Geografis dan Topografi Pelabuhan Panjang, Bidang Usaha di Pelabuhan Panjang, dan Fasilitas dan Peralatan yang ada di Pelabuhan Panjang Provinsi Lampung.

3.1 Sejarah PT. Pelindo II Cabang Panjang

Pelabuhan Panjang yang berada di Provinsi Lampung, pada mulanya hanya pelabuhan kecil di Teluk Betung yang disinggahi kapal-kapal motor dan perahu layar yang mengangkat hasil perikanan dan pertanian ke luar daerah dan sebaliknya mengangkut barang-barang dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan Provinsi Lampung. Sejalan dengan adanya peningkatan kegiatan, maka pada abad ke XVII oleh pemerintah Hindia Belanda dibangun Pelabuhan Panjang yang lokasinya 3 km dari pelabuhan lama yang lebih dikenal dengan OOSTHAVEN. Pembangunan tahap pertama yaitu dermaga panjang 200 meter menggunakan konstruksi Caisson dengan kedalaman 7 m beserta 1 (satu) unit gudang dengan luas 1000 m². Selanjutnya, untuk kelancaran angkutan penumpang dari Pulau Jawa - Sumatera atau sebaliknya maka pada tahun 1950 dioperasikan kapal penyebrangan (ferry) Merak-Panjang atau Panjang-Merak yang dikelola oleh Jawatan Kereta Api, dan di Pelabuhan Panjang dibangun stasiun kereta api menuju ke Prabumulih (Palembang).

Setelah selesai pembangunan pelabuhan penyebrangan Bakauheni-Merak pada tahun 1981, maka kegiatan (ferry) dialihkan ke pelabuhan baru tersebut. Sedangkan jalurjalur rel kereta api tetap dioperasikan untuk angkutan barang umum. Pada saat sekarang, Pelabuhan Panjang telah tumbuh dan berkembang menjadi pelabuhan samudera yang melayani tidak saja pelayaran antar pulau, namun juga pelayaran internasional. Pembangunan Pelabuhan Panjang dengan penambahan fasilitas dan

Peralatan terus dilakukan secara bertahap sejalan dengan tuntutan

permintaan pengguna jasa serta perkembangan perdagangan internasional dan khusus pelayanan peti kemas telah dilengkapi dengan peralatan serta fasilitasnya dan pada 5 September 1996 telah ditetapkan sebagai terminal peti kemas.

3.2 Keadaan Geografis dan Topografi Pelabuhan Panjang

Pelabuhan Panjang terletak di Teluk Lampung di bagian selatan pulau Sumatera pada posisi 05°-28'-03" dan 05°-19'-03". Pelabuhan Panjang merupakan satu-satunya pelabuhan laut yang terbuka untuk pelayaran samudera (*ocean going*) dan pelayaran dalam negeri atau pelayaran nasional (*domestic shipping*) di provinsi Lampung. Pelabuhan Panjang merupakan pelabuhan alam yang dilindungi oleh beberapa pulau-pulau kecil. Selain itu, Pelabuhan Panjang mempunyai perairan yang cukup dalam (- 23M LWS) yang dapat dimasuki kapal-kapal berukuran besar, kondisi ini sangat mendukung bagi keselamatan kapal yang masuk dan keluar dari pelabuhan. Karakter bentang alam PT. Pelindo II Cabang Panjang merupakan dataran luas yang terletak di Teluk ujung pulau Sumatera, yaitu Teluk Betung. Pelabuhan Panjang terletak di dekat Bukit Kunyit dan Bukit Karang dari Kecamatan Teluk Betuk. Dilihat dari lalu lintas angkutan laut nasional maupun internasional, lokasi Pelabuhan Panjang merupakan lokasi yang sangat strategis, karena berada di salah satu jalur utama jalur pelayaran nasional dan internasional, yaitu langsung berhadapan dengan Selat Sunda yang merupakan salah satu pintu masuk dari dan Lautan Hindia dari kapal-kapal yang berasal dari Negara-negara timur jauh. Potensi yang besar ini akan memberikan peluang yang cukup besar untuk pengembangan Pelabuhan Panjang di masa depan yang dapat memberikan efek domino kepada semua sektor aktifitas ekonomi di Sumatera bagian selatan.

Luas daerah pelabuhan meliputi daerah lingkungan kerja daratan 105 Ha dan daerah lingkungan kerja seluas 3.953.490 Ha, yang dapat menampung berbagai aktifitas yang terkait dengan pelayanan jasa dan barang melalui Pelabuhan Panjang. Di pintu masuk pelabuhan terdapat karang yang memanjang dan sekaligus berfungsi sebagai penahan gelombang.

3.3 Bidang Usaha Pelabuhan

Bidang usaha Pelabuhan adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan fasilitas Pelabuhan lainnya. Dalam bidang usaha Pelabuhan pada Pelabuhan Panjang Lampung terdapat beberapa pelayanan antara lain pelayanan kapal, pelayanan barang, dan pelayanan rupa – rupa.

3.3.1 Pelayanan Kapal

Pelayanan kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan meliputi :

- a. Jasa Labuh
- b. Jasa Tambat
- c. Jasa Pemaduan
- d. Jasa Penundaan
- e. Jasa Pelayanan Air
- f. Jasa Kapil dan Mooring

3.3.2 Pelayanan Barang

Pelayanan barang merupakan pelayanan bongkar muat dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang pelayanan barang meliputi :

- a. Dermaga Umum
- b. Gudang Penumpukan
- c. Lapangan Penumpukan
- d. Dermaga Khusus

3.3.3 Pelayanan Rupa – Rupa

Pelayanan rupa – rupa merupakan jasa pelayanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan Panjang antara lain berupa :

- a. Jasa penyewaan alat alat bongkar muat pelabuhan
- b. Jasa penyewaan tanah, bangunan, air, BBM, dan Listrik
- c. Jasa fasilitas rupa rupa usaha

d. Jasa *stevedoring*

3.4 Fasilitas Pelabuhan

Inovasi terhadap penataan dan pengembangan Pelabuhan Panjang salah satunya dilakukan dengan cara melakukan modernisasi dan penambahan peralatan bongkar muat maupun fasilitas penunjang lainnya. Hal ini terus dilakukan secara bertahap sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan pengguna jasa khususnya terhadap peningkatan akan pelayanan serta pengembangan perdagangan domestik dan internasional seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian global. Untuk memenuhi kebutuhan dan konsistensi dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh pengguna jasa dan pelanggan, penataan dan pengembangan yang telah dilakukan oleh Pelabuhan Panjang diantaranya adalah dengan melakukan perbaikan dermaga B, D dan E serta lapangan penumpukan di terminal petikemas, pengerukan alur dan kolam pelabuhan, pengoperasian jembatan timbang, serta pengoperasian reception facilities dalam mewujudkan pelabuhan bersih dan sehat sebagaimana pada konsep Green Port Zone. Mengingat Pelabuhan Panjang memiliki 3 (tiga) terminal spesialisasi berdasarkan jenis barang yaitu terminal *multipurpose*, terminal Petikemas dan Terminal Curah Kering, maka fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh masing-masing terminal akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

3.4.1 Fasilitas dan Peralatan di Terminal Curah Kering

Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa bongkar muat dan kelancaran pendistribusian curah kering, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang telah melakukan peningkatan kemampuan pengoperasian Terminal Curah kering yang berdiri sejak 11 November 2011 sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PP.001/2/3/DJPL-11 dengan tahap awal melakukan kerjasama bongkar muat berupa komoditi pupuk, batu bara dan semen serta ditunjang dengan alat bongkar muat sebanyak 4 (empat) unit Gantry JIB Crane dengan fasilitas dermaga sepanjang 400 meter dengan kedalaman kolam hingga - 13.5 MLWS. Seiring dengan perkembangan akan jasa kepelabuhan Terminal Curah

Kering telah melakukan penambahan alat bongkar muat sebanyak 2 (dua) unit Gantry Luffing Crane dan perpanjang dermaga menjadi 486 meter. Adapun komoditi yang ditangani sangat beragam diantaranya seperti: gula, kedelai, batubara, semen, pupuk, kernel, pasir kuarsa, garam, lokomotif dan gerbong kereta api, alat-alat berat, dan lain-lain.

Tabel III. 1
Fasilitas dan Peralatan Terminal Curah Kering

Penumpukan/ *Stacking*

No	Uraian/Description	Luas/Size (m2)	Kapasitas/Capacity (Tons)
1	Gudang / shed 007	3000	5.400
2	Lapangan Penumpukan	5000	14.000

Sumber: Directory Port of Panjang

Dermaga/ *Wharf*

No	Uraian Description	Konstruksi Construction	Panjang (m) Length	Lebar (m) Width	Kapasitas (Ton) Capacity	Kedalaman (mLWS) Depth
1	Dermaga / Wharf D	Deck on pile	486	39	3	-13.5 mLWS

Sumber: Directory Port of Panjang

Peralatan / *Equipment*

No	Uraian/Description	Kapasitas/Capacity	Jumlah/Total
1	Forklift	5 Ton	2
2	Forklift	10 Ton	2
3	Gantry JIB Crane	35 Ton	4
4	Gantry Luffing Crane	40 Ton	2
5	Genset	1.000 KVA	1

Sumber: Directory Port of Panjang

3.4.2 Fasilitas dan Peralatan di Terminal *Multipurpose*

Pelabuhan Panjang berdiri sejak tahun 1950 an dari pelabuhan tradisional berkembang menjadi Pelabuhan modern, untuk komoditi antar pulau kami menyiapkan bongkar muat di Terminal Multipurpose yang saat ini masih disinggahi dengan kapal KLM (Kapal Layar Motor) yang mengangkut komoditi bahan pokok dari hasil pertanian dan perkebunan dengan data fasilitas dan peralatan sebagai berikut :

Tabel III. 2
Fasilitas dan Peralatan Terminal *Multipurpose*

Penumpukan / *Stacking*

No	Uraian/Description	Luas/Size (m2)	Kapasitas/Capacity (Tons)
1	Gudang / Shed 001	3.600	6.480
2	Gudang api / shed Fire	800	1.800
3	Lap. Penumpukan / Open Shed A	1.000	
4	Lahan Cut and File	8.000	

Sumber: Directory Port of Panjang

Dermaga / *Wharf*

No	Uraian Description	Konstruksi Construction	Panjang (m) Length	Lebar (m) Width	Kapasitas (Ton) Capacity	Kedalaman (mLWS) Depth
1	Dermaga / Wharf A	Deck on pile	182	15	3	-6 s.d. -9
2	Dermaga / Wharf B	Deck on pile	210	15	1.5	-5 s.d. -7
3	Dermaga / Wharf C1	Deck on pile	140	20	3	-7
4	Dermaga / Wharf c2	Deck on pile	204	22,5	4	-14

Sumber: Directory Port of Panjang

3.4.3 Fasilitas dan Peralatan di Terminal Petikemas

Terminal Petikemas di Pelabuhan Panjang adalah salah satu Terminal Petikemas yang terbaik yang berada di Sumatera bagian selatan yang di lengkapi dengan berbagai peralatan bongkar muat yang modern serta didukung dengan tenaga operator bersertifikat dan profesional. Sedangkan komoditi yang ditangani saat ini sangat beragam dari kopi, nanas, udang, kedelai, buah-buahan tropis, barang konsumsi, semen dan lainnya adapun data fasilitas dan peralatan sebagai berikut:

Tabel III. 3
Fasilitas dan Peralatan Terminal Petikemas

Penumpukan / *Stacking*

No	Uraian/Description	Kapasitas/Capacity	Jumlah/Total
1	C.F.S	6.000	7.800
2	Container	75.000	6.848 Teus
3	Dermaga/Wharf E (Deck on pile)	(P.401), (L.30)	3/(-12 s.d. -13 m.LWS)

Sumber: Directory Port of Panjang

Peralatan / Equipment

No	Uraian/Description	Kapasitas/Capacity	Jumlah/Total
1	Container Crane 1	30,5 Ton	1
2	Container Crane 2	30,5 Ton	1
3	Container Crane 3	61 Ton	1
4	Transtainer	35 Ton	5
5	Top Loader	30,5 Ton	1
6	Side Loader	7 Ton	1
7	Forklift	15 Ton	1
8	Forklift	2 Ton	2
9	Head Truck	40"	13
10	Chasis	40"	14
11	Plug in/out Rerfer	100 plug	20
12	Genset	725 kVA	1
12	Genset	400 kVA	1

Sumber: Directory Port of Panjang

3.4.4 Armada

Dalam meningkatkan pelayanan kapal, Pelabuhan Panjang telah melakukan penambahan armada kapal sebagai berikut:

Tabel III. 4
Daftar Kapal Pelabuhan Panjang

Kapal Pandu / Pilot Boats

No	Uraian/Description	Kapasitas/Capacity	Jumlah/Total
1	Legundi I -212	2 x 1200	1
2	Legundi II-206	2 x 600	1
3	Legundi III – 212	2 x 1200	1
4	Pulau Sebesi I – 212	2 x 1200	1
5	Pulau Sebesi II -216	2 x 1600	1

Sumber: Directory Port of Panjang

Kapal Tunda / Tug Boats

No	Uraian/Description	Kapasitas/Capacity	Jumlah/Total
1	MPI-034	2 x 315	1
2	MPAC-001	2 x 400	1
3	MPAC-002	2 x 350	1
4	MPAC-003	2 x 350	1

Sumber: Directory Port of Panjang